



Analisis Pengaruh Logat Bahasa Batak Toba yang Mempengaruhi Komunikasi Bahasa Indonesia : Studi pada Mahasiswa Asal Samosir

Bima Pandawa Sinurat^{1*}, Desi Marlina Sidabutar², Edward Fran Silalahi³, Ramona Febiola Simorangkir⁴, Nurul Azizah⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : bimasinurat847@gmail.com^{1*}, desimarlinasidabutar4@gmail.com², edosilalahi123@gmail.com³, simorangkirramonafebiola@gmail.com⁴, nurulazizah@unimed.ac.id⁵

Abstract, *This research aims to analyze the influence of the Batak Toba language accent which influences Indonesian language communication among students from Samosir. This research uses a qualitative descriptive research method, with a survey research type. The results of this research discuss the obstacles of students from the Samosir area in adapting Toba Batak language to Indonesian language communication in various situations. This research also discusses the influence of the Toba Batak accent in the academic sphere of students from Samosir and provides strategies for adapting the Toba Batak accent so that Indonesian language communication is more effective. The use of Toba Batak accent in Indonesian language communication can have different impacts depending on the context faced by students. This accent can also be an obstacle in communication, especially if it is not well understood by the person you are talking to. Therefore, This research shows that the strategies used to adapt the Batak Toba accent in Indonesian language communication also vary. Thus, it is important to understand the good and correct use of the Indonesian language, as well as respecting the diversity of languages and cultures that exist in Indonesia, so that it can strengthen national togetherness and unity.*

Keywords : *Batak Toba, Communication, Language, Student*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh logat bahasa Batak Toba yang mempengaruhi komunikasi Bahasa Indonesia pada mahasiswa asal Samosir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian survei. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai kendala mahasiswa asal daerah Samosir dalam menyesuaikan bahasa Batak Toba terhadap komunikasi bahasa Indonesia dalam berbagai situasi. Penelitian ini juga membahas mengenai pengaruh dari logat bahasa Batak Toba dalam lingkup akademik dari mahasiswa asal Samosir dan memberikan strategi dalam menyesuaikan logat Batak Toba agar komunikasi berbahasa Indonesia lebih efektif. Penggunaan logat Batak Toba dalam komunikasi bahasa Indonesia dapat memiliki dampak yang berbeda-beda tergantung pada konteks yang dihadapi oleh mahasiswa. Logat tersebut juga dapat menjadi kendala dalam komunikasi, terutama jika tidak dipahami dengan baik oleh lawan bicara. Oleh sebab itu, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk menyesuaikan logat Batak Toba dalam komunikasi bahasa Indonesia juga bervariasi. Dengan demikian, penting untuk memahami penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menghargai keragaman bahasa dan budaya yang ada di Indonesia, sehingga dapat memperkuat kebersamaan dan kesatuan bangsa.

Kata Kunci : Bahasa, Batak Toba, Komunikasi, Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama dalam berkomunikasi, memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pendapat serta mengajukan argumentasi kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa memiliki peran sosial yang krusial dalam interaksi masyarakat. Dalam setiap proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan perlu memiliki kemampuan berbahasa yang baik agar dapat memahami isi percakapan dengan jelas. Bahasa menjadi instrumen penting dalam menguraikan serta membedakan berbagai permasalahan sosial yang muncul

dalam komunikasi. Sebagai sebuah sistem yang bergantung pada penggunaannya, bahasa memainkan peran fundamental dalam setiap interaksi manusia.

Hubungan antara bahasa dan komunikasi sangat erat, karena bahasa berfungsi sebagai media utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi. Sebaliknya, komunikasi juga membutuhkan bahasa sebagai alat penyampaian pesan. Menurut Noermanzah (Mailani dkk., 2022), menyebutkan bahwa bahasa adalah bentuk ekspresi yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam berbagai aktivitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem bunyi yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan menunjukkan jati diri. Dari pengertian ini, bisa disimpulkan bahwa meskipun bahasa dan notasi musik sama-sama menggunakan simbol bunyi, keduanya memiliki fungsi yang berbeda. Bahasa digunakan untuk berinteraksi dalam kehidupan sosial, sedangkan notasi musik lebih berfungsi untuk mencatat dan menyampaikan nada dalam seni musik.

Bahasa merupakan bagian integral dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Dalam setiap interaksi, bahasa memegang peran penting sebagai alat utama dalam komunikasi. Hubungan antara bahasa dan komunikasi sangat erat, karena bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Penggunaan bahasa yang jelas dan tepat akan membantu lawan bicara memahami pesan yang disampaikan, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Bahasa merupakan identitas budaya yang merefleksikan cara berpikir dan berkomunikasi suatu masyarakat. Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keragaman bahasa daerah, interaksi antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Salah satu aspek yang menonjol adalah pengaruh logat atau aksen daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia, seperti yang terjadi pada penutur bahasa Batak Toba. Logat khas yang terbawa dalam komunikasi berbahasa Indonesia dapat memengaruhi kejelasan, gaya bicara, dan persepsi lawan bicara.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu senantiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai kelompok, ras, etnis, atau latar belakang budaya yang beragam (Imelda dkk., 2024). Sebagai mahasiswa, kemampuan menyesuaikan diri dalam berkomunikasi menjadi hal yang penting, terutama bagi mahasiswa perantau dari suku Batak. Mereka dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan baru yang memiliki nilai-nilai dan pola perilaku yang berbeda. Selain itu, mahasiswa juga perlu menyesuaikan cara berkomunikasi agar lebih dinamis serta mampu berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi sosial.

Penelitian sebelumnya oleh (Imelda dkk., 2024) yang mengatakan bahwa pengaruh logat bahasa Batak Toba yang mempengaruhi komunikasi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa logat Batak Toba memiliki struktur verba yang hampir sama dengan bahasa Indonesia, namun dalam percakapan sehari-hari mereka menggunakan posisi verba pada awal kalimat. Hal ini terlihat dalam konstruksi kausatif verbal dialek Batak Toba. Kajian mengenai konstruksi kausatif verbal dialek Batak Toba memfokuskan pada klausa dialek Batak Toba berpredikat verbal, baik predikat yang di isi oleh verba intransitif maupun transitif. Penggunaan logat Batak Toba dalam komunikasi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa dapat mempengaruhi cara berbicara, gaya bahasa, dan pola komunikasi. Kesimpulan diperoleh bahwa pembawaan orang Batak yang membentuk pola komunikasi dapat mengonstruksi *speech code* orang Batak dari cara bicara, gaya bahasa, dan pola komunikasi (Imelda dkk., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana logat bahasa Batak Toba memengaruhi komunikasi dalam bahasa Indonesia, khususnya pada mahasiswa asal Samosir yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Logat daerah sering kali menjadi faktor yang memengaruhi kejelasan penyampaian pesan, intonasi, serta persepsi lawan bicara terhadap gaya komunikasi seseorang. Dalam konteks akademik, kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik sangat penting agar komunikasi berjalan efektif, terutama dalam kegiatan perkuliahan, diskusi, dan interaksi sosial lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyesuaikan cara berbicara mereka serta strategi adaptasi yang diterapkan untuk meningkatkan kelancaran komunikasi. Dengan memahami pengaruh logat terhadap penggunaan bahasa Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika hubungan antara bahasa daerah dan bahasa nasional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mereka sehingga dapat beradaptasi dengan lebih baik dalam lingkungan akademik dan sosial yang lebih luas.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk esai yang menggunakan media *google form*. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan dengan responden Mahasiswa/i asal Samosir yang berjumlah 9 responden. Untuk memperjelas

penelitian tersebut, peneliti juga menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Logat Batak Toba di Kalangan Mahasiswa

Bahasa Batak Toba merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakatnya sebagai alat komunikasi sehari-hari selain bahasa Indonesia. Di wilayah penuturnya, bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai bahasa percakapan harian, tetapi juga sebagai bahasa yang digunakan dalam adat dan tradisi. Masyarakat Batak Toba terus melestarikan bahasa ini, yang dibuktikan dengan masih digunakannya bahasa Batak Toba dalam komunikasi, baik di daerah asalnya maupun di luar wilayah tersebut. Meskipun demikian, masyarakat Batak Toba juga memahami dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi.

Namun, penggunaan bahasa Batak Toba mengalami kemunduran di kalangan generasi muda, baik di daerah asal maupun di kota-kota besar. Banyak penutur yang tidak dapat membedakan struktur bahasa Batak Toba dengan bahasa Indonesia, sehingga terjadi krisis dalam pola penggunaan bahasa tersebut. Akibatnya, meskipun berkomunikasi dalam bahasa Batak Toba, mereka tetap menerapkan pola bahasa Indonesia. Pergeseran ini berdampak negatif terhadap perkembangan dan keberlangsungan bahasa Batak Toba.

Interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Batak Toba sulit dihindari, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi. Penyebaran bahasa Indonesia semakin luas melalui berbagai media, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan perangkat komunikasi lainnya. Meskipun demikian, masyarakat Batak Toba tetap dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa daerahnya. Kosakata yang digunakan dalam komunikasi masih asli dan bahkan mencakup kata-kata yang kini mulai langka. Hal ini dapat dilihat dalam Alkitab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Batak Toba, di mana hampir tidak ditemukan pengaruh bahasa asing atau bahasa Indonesia dalam penggunaannya.

Dampak Logat Batak Toba terhadap Komunikasi Bahasa Indonesia dalam Berbagai Situasi

Pengaruh logat bahasa Batak Toba terhadap komunikasi dalam bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa struktur verba dalam logat tersebut memiliki kemiripan dengan bahasa Indonesia. Namun, dalam percakapan sehari-hari, mereka cenderung menempatkan verba di awal kalimat. Hal ini terlihat dalam konstruksi kausatif verbal dialek Batak Toba, yang berfokus pada klausa berpredikat verba, baik yang berupa verba intransitif

maupun transitif. Penggunaan logat Batak Toba dalam komunikasi bahasa Indonesia berpengaruh terhadap cara berbicara, gaya bahasa, dan pola komunikasi mahasiswa. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa karakteristik khas orang Batak turut membentuk pola komunikasi mereka, yang pada akhirnya membangun kode tutur (*speech code*) yang khas dalam cara berbicara, gaya bahasa, serta pola interaksi.

Untuk mempertahankan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa, berbagai upaya terus dilakukan, salah satu yang paling efektif adalah melalui jalur pendidikan, yang diwujudkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai hambatan, salah satunya adalah sikap bahasa masyarakat yang menjadi tantangan utama dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia.

Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Akibat Logat Mereka dalam Berbicara Bahasa Indonesia

Kesulitan dalam mengucapkan beberapa kata dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kebiasaan sejak kecil dalam menggunakan bahasa daerah, seperti bahasa Batak Toba, sehingga penguasaan bahasa Indonesia menjadi kurang optimal. Selain itu, kurangnya penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah dalam kehidupan sehari-hari juga dapat mempengaruhi keterampilan berbicara. Faktor lain yang turut berkontribusi adalah pengaruh internet, di mana banyak istilah asing lebih sering digunakan. Dalam konteks akademik, khususnya di lingkungan kampus, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah EYD dan KBBI sangat dianjurkan. Meskipun penggunaan bahasa daerah tetap diperbolehkan dalam komunikasi sehari-hari, alangkah baiknya jika setiap individu terus membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional guna meningkatkan keterampilan berbahasa yang lebih baik.

Berikut adalah beberapa hambatan komunikasi dari logat Batak Toba :

1. Perbedaan bahasa

Meskipun bahasa Indonesia sering digunakan sebagai bahasa pengantar utama, logat dan istilah khas dari masing-masing etnis dapat menjadi hambatan. Kata atau frasa yang memiliki arti berbeda di bahasa daerah tertentu dapat menimbulkan kebingungan atau kesalahpahaman

2. Perbedaan gaya komunikasi

Mahasiswa Batak cenderung memiliki gaya komunikasi yang lugas dan langsung, yang kadang dianggap terlalu keras oleh mahasiswa dari etnis lain

3. Kesalahpahaman non-verbal

Bahasa tubuh, ekspresi wajah, atau intonasi yang digunakan oleh satu etnis mungkin berbeda maknanya bagi etnis lain. Misalnya, cara berbicara dengan suara keras mungkin dianggap sebagai agresi oleh kelompok lain, meskipun itu sebenarnya bagian dari kebiasaan komunikasi

4. Kurangnya pemahaman budaya

Tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang adat istiadat atau kebiasaan etnis lain. Hal ini dapat memunculkan ketidaksengajaan dalam melanggar norma, yang akhirnya memicu konflik kecil atau kesalahpahaman

5. Dominasi dalam interaksi

Dalam beberapa situasi, salah satu kelompok mungkin terlihat lebih mendominasi percakapan atau diskusi, baik karena jumlah mereka lebih banyak atau karena gaya komunikasi mereka lebih menonjol. Hal ini dapat membuat kelompok lain merasa tidak dihargai

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan google form yang disebarikan kepada 9 responden untuk mengetahui pengaruh logat bahasa Batak Toba yang mempengaruhi komunikasi bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil kuesioner, ditemukan bahwa :

1. Frekuensi penggunaan bahasa Batak Toba serta konteks penggunaannya dibandingkan dengan bahasa Indonesia

Berdasarkan sembilan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menggunakan bahasa Batak Toba dalam komunikasi informal, terutama dalam lingkungan keluarga dan komunitas yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Namun, dalam komunikasi sehari-hari, terutama di lingkungan akademik, mereka lebih sering menggunakan bahasa Indonesia. Beberapa responden juga menyebutkan bahwa penggunaan bahasa Batak Toba lebih terbatas karena faktor lingkungan tempat mereka dibesarkan, seperti di daerah yang mayoritas penduduknya tidak menggunakan bahasa tersebut. Meskipun demikian, mereka tetap memahami dan dapat berbicara dalam bahasa Batak Toba, meskipun dengan tingkat kefasihan yang bervariasi.

2. Pengaruh logat Batak Toba terhadap kejelasan berbahasa Indonesia dan situasi kendalanya

Berdasarkan sembilan jawaban responden, sebagian besar merasa logat Batak Toba tidak berpengaruh terhadap kejelasan penyampaian pesan dalam bahasa Indonesia, terutama karena mereka lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari.

Namun, beberapa responden mengakui bahwa logat mereka dapat menjadi kendala, terutama saat berbicara di depan kelas, presentasi, diskusi kelompok, atau saat berkomunikasi dengan orang yang bukan penutur bahasa Batak. Kekhawatiran utama mereka adalah logat yang dapat memengaruhi pemahaman pendengar. Meskipun demikian, ada juga yang merasa hal ini bukan masalah karena fasih berbahasa Indonesia.

3. Pengaruh logat Batak Toba terhadap kesulitan akademik dan cara mengatasinya

Berdasarkan sembilan jawaban responden, mayoritas tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan akademik akibat pengaruh logat Batak Toba saat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Mereka merasa lancar dan tidak terhambat dalam diskusi kelas, presentasi, atau berbicara dengan dosen. Namun, ada satu responden yang mengaku pernah mengalami kesulitan, terutama dalam hal kepercayaan diri saat berbicara di depan kelas atau berdiskusi. Untuk mengatasi hal tersebut, responden tersebut berlatih berbicara dengan lebih jelas, memahami logatnya sendiri, serta fokus pada isi pesan yang disampaikan agar lebih percaya diri dan efektif dalam berkomunikasi.

4. Tanggapan lawan bicara terhadap logat Batak Toba, baik sebagai kendala maupun ciri khas

Berdasarkan sembilan jawaban responden, tanggapan lawan bicara terhadap logat Batak Toba bervariasi. Sebagian besar responden menyatakan bahwa lingkungan mereka, terutama teman-teman yang juga berasal dari suku Batak, tidak mengalami kesulitan dalam memahami perkataan mereka. Beberapa responden bahkan menyebut bahwa logat mereka dianggap unik, lucu, atau menjadi ciri khas yang menarik. Namun, ada juga yang mengalami situasi di mana lawan bicara mengalami kesulitan dalam memahami perkataan mereka, terutama jika logat Batak Toba yang dimiliki cukup kental. Meskipun demikian, hal ini tidak membuat mereka merasa minder, justru ada yang merasa bangga dan berusaha menjaga logat tersebut sebagai bagian dari identitas budaya mereka.

5. Strategi menyesuaikan logat Batak Toba agar komunikasi dalam bahasa Indonesia lebih efektif

Berdasarkan sembilan jawaban responden, strategi yang digunakan untuk menyesuaikan logat Batak Toba dalam komunikasi bahasa Indonesia bervariasi. Sebagian responden berusaha mengurangi kekentalan logat mereka dengan berbicara lebih pelan, jelas, serta menghindari penggunaan frasa khas Batak Toba agar lebih mudah dipahami, terutama dalam lingkungan akademik dan sosial. Ada juga yang memilih untuk langsung menggunakan bahasa Indonesia agar komunikasi lebih efektif. Sementara itu, beberapa responden tidak

merasa perlu mengubah cara berbicara mereka, selama tetap sopan dan dapat dipahami oleh lawan bicara.

4. KESIMPULAN

Penggunaan logat Batak Toba dalam komunikasi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa memiliki dampak yang kompleks dan beragam. Meskipun sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, beberapa di antaranya mengaku bahwa logat mereka dapat menjadi kendala dalam memahami perkataan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan logat Batak Toba dapat mempengaruhi efektifitas komunikasi, terutama dalam lingkungan akademik dan sosial yang memerlukan komunikasi yang efektif dan jelas. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menghargai keragaman bahasa dan budaya di Indonesia, sehingga dapat memperkuat kebersamaan dan kesatuan bangsa. Dengan memahami dan menghargai keragaman bahasa dan budaya, kita dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang efektif dan jelas, serta memperkuat kebersamaan dan kesatuan bangsa.

Penggunaan logat Batak Toba dapat memiliki dampak positif jika dipahami dan dihargai dengan baik oleh lawan bicara. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman bahasa dan budaya di Indonesia. Dengan demikian, dapat memperkuat kebersamaan dan kesatuan bangsa, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang efektif dan jelas. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghargai keragaman bahasa dan budaya di Indonesia, sehingga dapat memperkuat kebersamaan dan kesatuan bangsa. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan menghargai keragaman bahasa dan budaya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdinda, B., Nababan, D. S. B., Azmi, D. S., & ... (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar di Kalangan Mahasiswa. *IJM: Indonesian ...*, 1, 115–125.
<https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/95%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/95/53>
- Imelda, B., Ariesta, D., & Pratiwi, N. (2024). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara* ANALISIS PENGARUH LOGAT BAHASA BATAK TOBA YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI BAHASA INDONESIA DIKALANGAN MAHASISWA ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE TOBA BATAK

LANGUAGE ACCENT WHICH INFLUENCES INDONESIAN LANGUAGE CO.
1(3), 4043–4048. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Napitupulu, N. M., Raikhapoor, R., & Agama, P. P. (2025). Komunikasi Antar Suku dikalangan Mahasiswa Etnik Batak Toba , Etnik Nias , dan Etnik Karo di rumah Baca Silangkitang.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Organisasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666.
- Simanjuntak, H. (2023). Penerapan Teori Akomodasi Dalam Sociolinguistik Untuk Mengenal Pemertahanan Atau Peralihan Bahasa Dalam Masyarakat Perantau. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i2.68380>
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.